

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, bahwa telah diperoleh modul ajar berbasis model pembelajaran CORE untuk melatih kemampuan koneksi matematis siswa pada materi bentuk aljabar dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kevalidan modul ajar berbasis model pembelajaran CORE untuk melatih kemampuan koneksi matematis siswa pada materi bentuk aljabar ditinjau dari aspek-aspek penilaian menurut hasil penilaian para ahli dan praktisi dalam rangkaian tahap pengembangan modul ajar berbasis model pembelajaran CORE untuk melatih kemampuan koneksi matematis siswa pada materi bentuk aljabar secara keseluruhan termasuk dalam kategori "Sangat Layak", dengan nilai koefisien Aiken's V sebesar 0,86, yang artinya modul ajar yang dikembangkan ini sangat baik sehingga layak untuk digunakan sebagai persiapan pembelajaran yang efektif.
2. Kepraktisan modul ajar berbasis model pembelajaran CORE untuk melatih kemampuan koneksi matematis siswa pada materi bentuk aljabar ditinjau dari aspek-aspek penilaian kepraktisan dengan nilai persentase rata-rata angket kepraktisan sebesar 83,8%, dengan kategori penilaian "Sangat Praktis", yang artinya modul ajar yang

dikembangkan ini sangat praktis sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Keefektifan model pembelajaran CORE untuk melatih kemampuan koneksi matematis siswa pada materi bentuk aljabar ditinjau dari aspek penilaian kemampuan kognitif siswa dengan memperoleh nilai rata-rata 88,3 dengan kategori "Sangat Efektif", kategori "Kemampuan Koneksi Tinggi", yang artinya modul ajar yang dikembangkan ini efektif sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran.
4. Respon siswa terhadap modul ajar berbasis model pembelajaran CORE untuk melatih kemampuan koneksi matematis siswa pada materi bentuk aljabar ditinjau dari beberapa aspek dan secara keseluruhan nilai rata-rata dari hasil respon siswa sebesar 87% dengan kriteria "Sangat baik", yang artinya siswa sangat merespon dengan baik pembelajaran dengan modul ajar berbasis model pembelajaran CORE tersebut.

B. Keterbatasan Produk

Berdasarkan tahapan proses penelitian yang telah dilakukan, maka keterbatasan dari produk ini adalah sebagai berikut:

1. Materi yang dimuat dalam modul ajar berbasis model pembelajaran CORE untuk melatih kemampuan koneksi matematis siswa masih terbatas pada materi Bentuk Aljabar saja.

2. Modul ajar berbasis model pembelajaran CORE yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum merdeka dan situasi pembelajaran di SMPN 2 Sintang.
3. Jumlah pertemuan pada kegiatan pembelajaran dalam modul ajar tersebut terbatas hanya memuat tiga pertemuan saja.

C. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka implikasi dari penelitian ini adalah yaitu:

1. Modul ajar berbasis model pembelajaran CORE ini adalah salah satu perangkat pembelajaran yang dapat menunjang persiapan kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga terciptanya suasana pembelajaran yang asyik dan efektif.
2. Modul ajar berbasis model pembelajaran CORE ini memuat komponen-komponen modul ajar sesuai dengan kurikulum merdeka serta dilengkapi dengan penjelasan materi secara singkat dan jelas.
3. Modul ajar berbasis model pembelajaran CORE ini merupakan suatu rencana pembelajaran yang bertujuan memperhatikan perkembangan siswa melalui capaian pembelajaran serta profil pelajar Pancasila.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan modul ajar berbasis model pembelajaran CORE untuk melatih kemampuan koneksi matematis siswa pada materi bentuk aljabar yang telah dilakukan, maka peneliti menguraikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Diharapkan guru dapat menggunakan modul ajar berbasis model pembelajaran CORE ini dengan menciptakan kondisi belajar yang kondusif serta aktif dan menyenangkan.
- b. Perlu memperhatikan kembali rancangan kegiatan pembelajaran yang masih kurang sesuai dengan langkah-langkah model CORE, supaya memberikan manfaat yang positif terhadap proses pembelajaran selanjutnya.
- c. Harapannya produk modul ajar berbasis model pembelajaran CORE untuk melatih kemampuan koneksi matematis siswa pada materi bentuk aljabar dapat menjadi salah satu pedoman dalam perancangan perangkat pembelajaran yang tentunya dapat dirancang kembali sesuai kebutuhan.

2. Bagi Siswa

- a. Diharapkan siswa dapat merasakan ketertarikan terhadap kegiatan pembelajaran yang terdapat pada modul ajar berbasis model pembelajaran CORE ini, sehingga dapat melatih kemampuan koneksi matematis siswa pada materi bentuk aljabar.
- b. Diharapkan siswa juga dapat mengikuti pembelajaran dengan berperan aktif baik secara individu maupun dalam kelompok serta selalu mencoba melatih kemampuan yang sudah ada dan tetap berusaha mengembangkan diri.

- c. Diharapkan siswa dapat belajar dengan suasana yang kondusif, asyik dan kreatif selama pembelajaran berlangsung sehingga dengan demikian siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

3. Bagi Peneliti

- a. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mempelajari isi modul ajar terlebih dahulu sebelum menentukan komponen-komponen wajib didalamnya sebagai salah satu cara untuk dapat mengembangkan modul ajar.
- b. Perlu memperhatikan langkah-langkah model pembelajaran CORE dengan detail baik dalam penerapan kegiatan dikelas maupun perancangan dalam modul ajar yang akan dikembangkan.
- c. Diharapkan modul ajar berbasis model pembelajaran CORE yang dikembangkan ini dapat dirancang lagi dengan lebih kreatif dan menarik baik dalam desain maupun kegiatan pembelajaran dikelas.